

BAB I

PENDAHULUAN

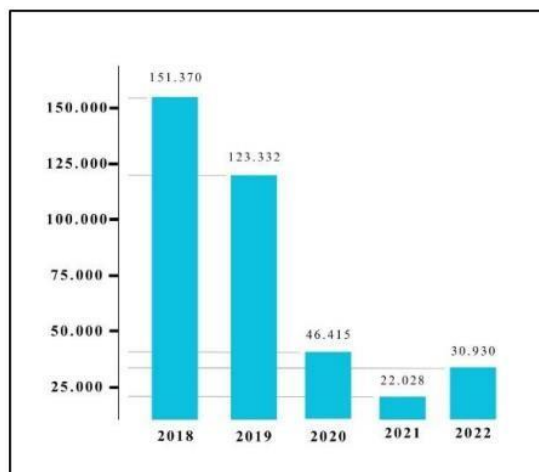
1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan perjalanan, termasuk penggunaan tujuan dan daya tarik wisata, serta usaha yang terkait dengan industri ini (Bahiyah dkk., 2018:95). Kecenderungan perkembangan pariwisata menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, dalam mengembangkan pariwisata harus selalu memperhatikan kualitas lingkungan dan kualitas pelayanan. Adanya potensi wisata yang unik dan menarik di daerah dapat dimanfaatkan dengan pengembangan pariwisata yang baik (Khotimah & Hakim, 2017:56). Pengembangan pariwisata juga diupayakan oleh setiap wilayah Indonesia termasuk provinsi Sumatera Selatan yang memiliki potensi wisata yang cukup beragam.

Palembang sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Selatan merupakan pusat pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan, pusat industri, pusat perdagangan dan budaya, pusat kesehatan, pusat hiburan dan pemukiman. Ketersediaan Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II di Kota Palembang sebagai sarana transportasi domestik dan internasional memperkuat potensi kota Palembang sebagai salah satu kota wisata nasional Indonesia (Putri Mulya dan Yudana, 2018). Oleh karena itu, Kota Palembang memegang peranan penting dalam perkembangan pariwisata di Provinsi Sumatera Selatan. Kota Palembang merupakan pelabuhan utama kunjungan wisatawan yang akan berkunjung ke Sumatera Selatan. Selain itu, Kota Palembang menawarkan tempat wisata menarik mulai dari wisata alam, wisata sejarah budaya, hingga wisata buatan. Beberapa wisata alam yang ada di kota Palembang adalah Sungai Musi, Taman Wisata Alam Punti Kayu dan Kambang Iwak.

Taman Wisata Alam Punti Kayu berlokasi strategis di Kota Palembang, yaitu Jalan Kol. Burlian Km. 6.5, Karya Baru, Alang-alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan ini mempunyai keunikan dan keindahan alam yang terjaga di kawasan ini yang memiliki daya tarik tersendiri.

Hal ini sangat menarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara untuk dijadikan sebagai tujuan wisata. Namun sayangnya satwa Taman Wisata Alam Pundi Kayu dan wahana hiburan keluarga lainnya belum terpublikasi karena belum ada sistem informasi yang sesuai terkait hal tersebut. Hambatan tersebut membuat masyarakat harus masuk terlebih dahulu untuk mengetahuinya, hal tersebut cukup menjadi hambatan untuk mempromosikan koleksi satwa dan wahana hiburan keluarga yang ada karena selama ini hanya mengandalkan media sosial dan belum ada sistem informasi yang lebih lengkap.



Gambar 1.1 Grafik Pengunjung

Sumber: BKSDA Sumatera Selatan, 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa Taman Wisata Alam Pundi Kayu mengalami penurunan pengunjung yang sangat signifikan. Terutama pada tahun 2020 yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang mengharuskan lockdown dan tidak diperbolehkannya berkumpul dalam jumlah yang banyak pada suatu tempat. Pada 2021 sangat terlihat jelas bahwa pandemi sangat memengaruhi jumlah pengunjung yang datang. Selain daripada efek pandemi, media promosi yang dimiliki Taman Wisata Alam Pundi Kayu juga selama ini hanya terbatas dengan media-media biasa seperti brosur, spanduk, pamphlet atau iklan di media sosial saja. Sehingga dengan kata lain Taman Wisata Alam Pundi Kayu belum memiliki media promosi yang lain daripada yang sudah ada, hal ini juga menjadi dasar untuk merancang dan membuat media promosi baru berupa website khusus. Dari grafik

diatas, penulis menyimpulkan bahwa Taman Wisata Alam Punti Kayu sangat membutuhkan suatu media promosi yang dapat meningkatkan minat pengunjung untuk datang berwisata atau ber- rekreasi. Dengan meningkatnya pengunjung yang akan datang tentu akan meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitar Taman Alam Wisata Punti Kayu.

Website media promosi sangat dibutuhkan oleh pihak pengelola Taman Wisata Alam Punti Kayu, hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan pihak pengelola bahwa pihak pengelola sangat membutuhkan website karena informasi-informasi yang diberikan tidak cukup hanya melalui media sosial biasa dan berharap website ini dapat memenuhi penyampaian informasi-informasi terkait promosi Taman Wisata Alam Punti Kayu. Selain dibutuhkan, website media promosi ini juga sangat penting adanya bagi pihak pengelola karena menurut penuturan dari Bapak Raden Fatahilla selaku pengelola Taman Wisata Alam Punti Kayu tergabung dalam Asosiasi Pengusaha Pariwisata Alam Indonesia (APPAL) yang bilamana ketika sedang mengadakan pertemuan maka mereka akan saling berbagi informasi atau bertukar informasi tentang alamat website yang mereka miliki.

Promosi adalah fungsi komunikasi dari perusahaan yang bertanggungjawab untuk menginformasikan dan membujuk atau mengajak pembeli (Sudarto, 2018). Sedangkan media promosi adalah alat untuk mempengaruhi pemasaran kepada target atau konsumen. Pemanfaatan media promosi sendiri terkadang memiliki daya tarik untuk membangkitkan minat target atau konsumen (Mufidah, 2020). Banyak media promosi yang dapat melakukan hal tersebut, namun tidak semua media promosi dapat memberikan hasil yang memuaskan. Seleksi dalam pemilihan media promosi merupakan upaya untuk memilih media yang tepat dan sesuai untuk menarik para konsumen lebih banyak sehingga komunikasi yang dijalankan berhasil.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini terus mengalami pertumbuhan yang pesat dalam pemanfaatannya yang semakin beragam sesuai dengan aktivitas manusia yang semakin modern dan maju. Saat ini aspek yang menjadi fokus adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi

sebagai alat informasi dan promosi (Trimarsiah dan Arafat, 2017). Metode yang sering digunakan untuk media informasi yang baik adalah menggunakan sistem informasi berbasis website. Sistem informasi berbasis website ini dapat memberikan informasi yang lebih baik dan efisien di banding metode lain. Pariwisata di Taman Wisata Alam Pundi Kayu sendiri belum memiliki sistem informasi berbasis website. Oleh sebab itu dibutuhkan pembuatan website yang menarik sebagai sarana penyampaian informasi dan media promosi yang baru yang belum ada sebelumnya.

Website merupakan alat komunikasi berbasis informasi yang dapat diakses secara bebas melalui pendekatan *hypertext* yang digunakan sebagai sarana *medium service* atau layanan yang dapat memenuhi kebutuhan spesifik dari berbagai kalangan, sehingga dapat memberikan banyak keuntungan serta membantu kesulitan dalam menyampaikan informasi dan dapat menyediakan gambaran yang lengkap tentang kegiatan dari suatu lembaga termasuk jenis layanan dan potensi mengenai lembaga yang bersangkutan (Taniarza, 2017).

Beberapa pendapat dari pengunjung atau orang yang pernah mengunjungi objek Wisata Alam Pundi Kayu seperti Bapak F yang berpendapat bahwa website sangat penting dan dibutuhkan karena sulit untuk mencari informasi tertentu melalui sosial media. Sementara itu Ibu R berpendapat jika informasi yang ada di media social itu kurang lengkap, sehingga penting untuk tersedianya sebuah website dengan harapan dapat memuat informasi yang jauh lebih lengkap. Selanjutnya Saudari S memberikan jawaban bahwa sangat penting untuk tersedianya sebuah website resmi yang memuat informasi yang lengkap dikarenakan di media sosial kebanyakan hanya berisi dokumentasi kegiatan-kegiatan yang kurang begitu bermanfaat. Kemudian ada Saudara R yang mengatakan jika di media sosial kita ingin mencari informasi tertentu cukup merepotkan karena kita harus mencari satu per satu dari banyaknya postingan yang ada sehingga sangat dibutuhkan sebuah website yang dapat mempermudah pencarian dan memberikan informasi yang dibutuhkan. Selain itu Saudara H mengatakan bahwa di media sosial informasi yang ada sangat terbatas atau hanya sedikit serta tidak dikelompokkan dalam kategori tertentu dan merasa sangat

penting adanya website yang dapat memuat informasi yang tidak terbatas dan tentunya dapat dikelompokkan yang mempermudah dalam mengakses informasi tersebut.

Sehingga disimpulkan bahwa website ini dibutuhkan oleh masyarakat atau pengunjung yang akan berkunjung yang akan datang ke Taman Wisata Alam Punti Kayu. Untuk itu penulis ingin mengkaji lebih dalam kebutuhan website seperti apa yang dapat memenuhi kebutuhan calon pengunjung sebelum membuat keputusan untuk mendatangi Taman Wisata Alam Punti Kayu. Sehingga membuat penulis tertarik untuk mengangkat judul “Perancangan Media Promosi Berbasis Web Pada Taman Wisata Alam Punti Kayu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yang muncul sebagai acuan untuk analisis adalah Bagaimana membuat perancangan media promosi berbasis web pada Taman Wisata Punti Kayu Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah perancangan media promosi berbasis web yang berisi informasi seperti wahana dan satwa apa saja yang ada, fasilitas dan hal lainnya yang ada di Taman Wisata Alam Punti Kayu sehingga mempermudah wisatawan dalam mendapatkan informasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya perkembangan teknologi informasi di bidang Pariwisata.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi Pengelola Kawasan

Sebagai informasi maupun bahan masukan bagi pengelola kawasan Taman Wisata Alam Punti Kayu yakni Balai Konservasi dan Sumber Daya Alam Sumatera

Selatan terkait pengembangan sistem informasi tempat wisata mengikuti kemajuan teknologi.

Bagi Pembaca

Sebagai sarana untuk menambah ilmu dan wawasan serta dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Taman Wisata Alam Pundi Kayu Palembang.
2. Penelitian ini hanya membahas mengenai perancangan media promosi berbasis web yang berisi informasi tentang satwa dan wahana apa saja yang ada, fasilitas serta informasi pendukung lainnya.
3. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskripsi dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian skripsi ini untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai skripsi ini secara ringkas dan jelas. Sehingga dapat menggambarkan hubungan antar bab dimana masing-masing bab akan dibagi beberapa sub-bab secara keseluruhan. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Batasan Masalah
- 1.6 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Pariwisata
- 2.2 Jenis-jenis Pariwisata
- 2.3 Perancangan

- 2.4 Media
- 2.5 Promosi
- 2.6 Media Promosi
- 2.7 Web
- 2.8 Wisata Alam
- 2.9 Taman Wisata Alam
- 2.10 Visual Studio Code
- 2.11 PHP
- 2.12 Flowchart
- 2.13 Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Pendekatan Penelitian
- 3.2 Lokasi Penelitian
- 3.3 Jenis dan Sumber Data
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Teknik Analisis Data

BAB IV PEMBAHASAN

- 4.1 Gambaran Umum Taman Wisata Alam Pundi Kayu
- 4.2 Hasil
- 4.3 Pembahasan
- 4.4 Hasil Pengujian
- 4.5 Analisa Sistem

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran